

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Tamana Baru 2 Kecamatan Taktakan Kota Serang, yang berlokasi di jalan raya Cilegon Km 06. Lokasi ini diambil karena sekaligus menjadi tempat peneliti melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan), sehingga mudah untuk melakukan penelitian. Peneliti melakukan perizinan kepada kepala sekolah SD Negeri Taman Baru 2 dan juga guru kelas yang bersangkutan untuk melakukan penelitian pada mata pelajaran IPS di kelas IV.

a. Perencanaan Penelitian

Tahap perencanaan dilakukan peneliti untuk mengobservasi kelas IV yang sudah dipilih untuk melakukan penelitian. Peneliti mengawali penelitian tindakan kelas dengan kegiatan pra siklus yaitu dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran dan mengetahui hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada tanggal 22 April 2016.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan beberapa tahap, yaitu tahap pra siklus, siklus I dan siklus selanjutnya. Uraian dari pelaksanaan tindakan pada setiap siklus adalah:

2. Pra Siklus

Fathiyatul Maulidah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan pra siklus ini merupakan kegiatan studi peninjauan yang dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri Taman Baru 2. Pada studi peninjauan ini peneliti melakukan observasi di dalam kelas terhadap proses pembelajaran IPS sebelum adanya campur tangan dari peneliti dan pelaksanaannya pun dilakukan oleh guru yang bersangkutan yaitu guru kelas IV SD Negeri Taman Baru 2. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh temuan-temuan yang akan dicari solusinya pada tahap perencanaan siklus 1.

Adapun tahapan yang dilakukan pada kegiatan pra siklus adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus ini merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat kegiatan belajar siswa dan melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang pengajarannya dilakukan oleh guru kelas IV. Berdasarkan hasil observasi, dalam menjelaskan materi pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah dan belum bervariasi, peserta didik terlihat hanya terdiam duduk, mendengarkan dan mengerjakan tugas yang diberikan. Akhirnya siswa hanya terfokus pada guru yang membuat siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri dalam mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang kurang dimengerti. Adapun hasil yang diperoleh dalam kegiatan pra siklus ini terdapat beberapa masalah.

Selama proses pembelajaran diketahui bahwa siswa kurang aktif, sehingga terlihat saat menjawab pertanyaan dari guru pada pembelajaran IPS mengenai materi perkembangan teknologi

kebanyakan siswa cenderung diam dan terlihat malu-malu. Adapun banyaknya materi pengetahuan sosial yang membuat siswa malas untuk memahami informasi-informasi baik yang terdapat dalam buku maupun yang disampaikan oleh guru sehingga menyebabkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Tabel 4.1
Data Hasil Tes Belajar Siswa pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AR	L	60		√
2	AL	L	60		√
3	ADP	L	70	√	
4	AN	P	70	√	
5	AMA	L	60		√
6	DW	P	80	√	
7	EPS	L	40		√
8	ERD	L	70	√	
9	HH	P	70	√	
10	JAD	P	50		√
11	KN	P	80	√	
12	MK	L	60		√
13	MS	P	70	√	
14	MIF	L	70	√	
15	MJA	L	60		√
16	MNF	L	70	√	
17	MNI	L	60		√
18	MRN	L	60		√
19	MSS	L	40		√
20	MSM	L	80	√	
21	NA	P	70	√	
22	RAA	L	80	√	
23	RAW	P	50		√
24	RU	L	60		√
25	SNC	P	30		√

26	SA	P	70	√	
27	SF	P	70	√	
28	SMM	P	80	√	
29	SNS	P	40		√
30	SO	P	80	√	
31	SL	L	30		√
32	TA	P	50		√
33	RM	L	70	√	
Jumlah			2060	17	16
Rata-rata			62,4	0,52	0,48
Persentase (%)			51,5%	52	48

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata seluruh siswa} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \\ &= \frac{2060}{33} \\ &= 62,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai persentase} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 \\ &= \frac{17}{33} \times 100 \\ &= 51,5\% \end{aligned}$$

Tabel 4.2
Hasil Tes Belajar Siswa pada Pra Siklus

No	Nilai (N)	Frekuensi	N.F	Presentase (%)	Rata-rata
1	100	-	-	-	$\overline{\Sigma(N.F)} = \Sigma F$ $\frac{2060}{33} = 62,4$
2	90	-	-	-	
3	80	6	480	18,2	
4	70	11	770	33,3	
5	60	8	480	24,2	
6	50	3	150	9,1	
7	40	3	120	9,1	

Fathiyatul Maulidah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	30	2	60	6,1	
9	20	-	-	-	
Jumlah		33	2060	100	

Keterangan:

- 1) Jumlah seluruh siswa yaitu 33 siswa
- 2) Jumlah siswa yang lulus yaitu 17 orang
- 3) Jumlah siswa yang belum lulus yaitu 16 orang
- 4) Jumlah rata-rata nilai seluruh siswa yaitu 62,4 dengan persentase 51,5%
- 5) Jumlah nilai tertinggi siswa yaitu 80 dan nilai terendah siswa yaitu 30

Berdasarkan tabel diatas dari 33 siswa nilai terendah adalah 30, dengan jumlah siswa 2 orang sehingga persentase yang diperoleh adalah 6,1%. Sedangkan snilai tertinggi adalah 80 dengan jumlah siswa 6 orang sehingga persentase yang diperoleh adalah 18,2%. Hasil nilai yang dilakukan pada pra siklus ini rata-ratanya adalah 62,4 dengan persentase 51,5%, maka dalam tabel diatas terbukti masih kurangnya nilai dari hasil yang diperoleh untuk memenuhi KKM, dimana target nilai yang harus dicapai oleh siswa adalah 70.

b. Refleksi

Pada kegiatan refleksi dalam kegiatan pra siklus, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Yaitu diketahui masih kurangnya hasil belajar siswa. Karena rata-rata nilai pra siklus yaitu hanya mencapai 62,4, sedangkan nilai KKM siswa pada mata pelajaran IPS harus mencapai 70. Peserta didik yang mendapatkan

nilai lebih dari KKM sebanyak 17 orang dengan persentase 52%. Sedangkan peserta didik yang nilainya kurang dari KKM sebanyak 16 orang dengan persentase 48%.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa proses pembelajaran IPS pada konsep perkembangan teknologi yang dilaksanakan masih sangat memerlukan perbaikan dalam hal aktifitas proses pembelajarannya yang memengaruhi hasil belajar. Perbaikan ini mengacu pada proses pembelajaran siswa dan metode pembelajaran itu sendiri. Dalam hal ini memperbaiki proses pembelajaran yang tadinya fokus pada guru menjadi pembelajaran yang memfokuskan kegiatan kepada siswa untuk aktif selama proses pembelajaran serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Pada kegiatan refleksi ini peneliti dan guru kelas IV berdiskusi untuk menemukan solusi agar dalam proses pembelajaran siswa dapat terlibat aktif dan pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga dapat membuat peserta didik cepat tanggap dalam memahami pembelajaran IPS. Dari hasil diskusi disepakati untuk melaksanakan tindakan selanjutnya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yang juga diikuti dengan adanya alat peraga atau gambar yang dapat membuat peserta didik lebih memaknai pembelajaran khususnya pada konsep perkembangan teknologi. Dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* diharapkan siswa dapat terlibat aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan berbagai kelemahan yang ditemui dalam kegiatan belajar mengajar maka upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Pengembangan strategi belajar yang dilakukan oleh guru harus bisa menarik perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Metode yang dipakai saat pembelajaran harus sesuai dengan materi. Metode *Talking Stick* dapat menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan motivasi dalam belajar. Karena metode pembelajaran dilakukan sambil bermain yang padadarnya anak senang bermain.
- 3) Media yang diberikan dalam pembelajaran harus sesuai dengan materi ajar yang bersifat komunikatif dan mudah dimengerti oleh siswa.
- 4) Materi yang sudah diberikan harus lebih dikembangkan sesuai dengan kurikulum sebagai pedoman acuan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat tiga ranah yaitu berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap.

c. Tindakan

Pada tahap ini guru mulai melakukan tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Proses pelaksanaan tindakan siklus I yaitu melaksanakan rancangan pembelajaran yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat.

Fathiyatul Maulidah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan/paketnya.
- 3) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan peserta didik untuk menutup bukunya.
- 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 5) Guru memberikan kesimpulan.
- 6) Guru memberikan evaluasi/penilaian.
- 7) Penutup.

3. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam pelaksanaan rencana siklus I, peneliti merencanakan perbaikan terhadap masalah dan kekurangan yang terdapat dalam kegiatan pra siklus. Maka dari itu, peneliti memulai siklus I dengan memperbaiki tindakan pra siklus dengan perencanaan tindakan sebagai berikut:

Pada kegiatan pembelajaran IPS, peneliti dan guru berdiskusi mengenai alat peraga dan materi konsep perkembangan teknologi yang dapat menarik perhatian para siswa dan merancang skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan pendekatan model

pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dalam mempelajari perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi. Strategi yang digunakan oleh guru harus melibatkan siswa untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan proses pembelajaran, dapat menyesuaikan materi ajar dan kondisi kelas yang akan mendorong minat dan perhatian semua siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Tindakan

Pada kegiatan siklus I ini peneliti berperan sebagai guru yang dibantu oleh guru kelas IV dimana sebagai observer keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

Saat awal pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam dan berdoa seperti yang biasa dilakukan oleh siswa di dalam kelas, kemudian guru mengabsen siswa untuk memeriksa kehadiran atau ketidakhadiran siswa di dalam kelas. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Guru juga mengadakan apersepsi kepada siswa dengan menyanyikan lagu ‘Naik Delman’. Untuk kemudian guru melanjutkan memberikan apersepsi kepada anak-anak berupa pertanyaan, “Ayo, dalam lagu tersebut aku dan ayah menaiki apa?” kemudian semua anak mengacungkan tangan “saya bu guru” semua anak langsung menjawab dengan cepat “delman” dan guru menjawab “ya semua benar di lagu tersebut aku dan ayah menaiki delman untuk menuju ke kota”. Guru melanjutkan pertanyaan “dengan apa kalian pergi ke sekolah pagi ini?” anak menjawab pertanyaan dengan bermacam-macam jawaban yaitu ada yang menggunakan sepeda,

motor dan juga mobil. Lalu guru menjelaskan materi perkembangan teknologi pada kegiatan pembelajaran.

Di dalam kegiatan inti, guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan teknologi serta menjelaskan apa manfaat dan kegunaannya. Kemudian guru memberikan contoh konkret dengan melihat ke lingkungan sekolah dan menunjukkan gambar macam-macam teknologi produksi, komunikasi dan transportasi untuk siswa dapat mengelompokkannya. Setelah semua anak paham, guru membagi siswa dalam kelompok yang masing-masing kelompok mempunyai 4 anggota. Guru memberikan perintah untuk setiap kelompok agar melakukan diskusi mengenai konsep perkembangan teknologi dengan waktu yang ditentukan. Guru memberikan lembar kerja siswa yang di dalamnya terdapat berupa tabel-tabel pengelompokan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta menunjukkan mana teknologi yang masa kini dan masa lalu. Dalam berdiskusi setiap kelompok wajib mengeluarkan buku pembelajaran IPS agar dapat memahami isi materi tersebut. Setelah semua anak berdiskusi, guru meminta setiap anak untuk menutup buku pelajaran IPS, karena pembelajaran *Talking Stick* akan dimulai.

Guru memperlihatkan tongkat kepada anak-anak untuk memulai permainan tongkat berbicara, tahapan permainan ini yaitu tongkat estafet berputar kepada setiap siswa yang dimulai pada bagian depan tempat duduk siswa dan terus berputar sampai ke belakang tempat duduk siswa. Sambil tongkat berputar semua siswa menyanyikan lagu, yaitu lagu “disini senang-disana senang” juga diikuti oleh 4 lagu berikutnya. Pada tahap pra siklus ini kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Talking Stick* siswa masih ramai

karena saling melempar tongkat agar tidak berhenti di tangannya. Ini dikarenakan siswa masih takut dan juga belum percaya diri dalam menjawab pertanyaan.

Setelah itu guru memberikan tes belajar pada siswa untuk mengetahui seberapa pahamnya siswa terhadap materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Sebagai penutup siswa dan guru menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah dibahas dan bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami.

c. Observasi

Kegiatan penelitian untuk siklus I ini adalah dengan meneliti proses kegiatan belajar peserta didik di dalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung, dari hasil observasi yang diperoleh, terdapat beberapa masalah yang timbul, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	I			II			III			IV			V			Jml	Ket.
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	AR		√			√			√			√		√			9	B
2	AL		√			√			√		√		√				8	B
3	ADP		√				√			√	√		√				10	B
4	AN		√			√				√		√		√			10	B
5	AMA		√		√				√			√		√			8	B
6	DW		√			√				√		√			√		11	A
7	EPS		√			√			√			√		√			9	B
8	ERD			√			√		√				√			√	14	A
9	HH		√			√				√		√		√			10	B
10	JAD		√		√					√		√		√			9	B
11	KN		√			√			√			√			√		10	B

Fathiyatul Maulidah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	MK		√		√		√		√	√						12	A
13	MS		√		√			√	√					√		9	B
14	MIF		√			√	√				√		√			12	A
15	MJA		√			√	√			√				√		12	A
16	MNF		√			√	√			√			√			10	B
17	MNI			√		√	√				√		√			13	A
18	MRN		√			√		√		√		√		√		13	A
19	MSS	√			√		√		√		√					8	B
20	MSM			√		√			√		√			√		13	A
21	NA			√			√	√			√			√		12	A
22	RAA		√			√		√			√		√			12	A
23	RAW		√			√		√		√		√		√		10	B
24	RU			√		√		√			√		√			12	A
25	SNC	√				√		√			√		√			7	B
26	SA			√			√		√			√			√	14	A
27	SF		√			√		√			√		√			9	B
28	SMM			√		√		√			√			√		13	A
29	SNS		√			√		√			√		√			8	B
30	SO			√			√		√			√		√		12	A
31	SL	√			√				√		√		√			8	B
32	TA		√			√		√			√		√			9	B
33	RM			√		√		√				√		√		12	A
Jumlah			72		73		72		73		58		348				
Rata-rata			2,2		2,2		2,2		2,2		1,75		10,5				
Persentase			73%		74%		73%		74%		59%		70%				

Penilain:

- 1) Jumlah indikator = semua peserta didik x per-indikator
- 2) Jumlah keseluruhan aspek : jumlah aspek = 348 : 5= 69,6
- 3) Persentase = $\frac{\text{jumlah skor}}{33 \text{ siswa} \times 3 \text{ indikator}} \times 100$

$$= \frac{69,6}{99} \times 100 = \frac{6,960 \times 100}{99} = 70,3\%$$

Kriteria penilaian:

Fathiyatul Maulidah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skor nilai 90-100	= A (sangat aktif)
Skor nilai 80-89	= B (aktif)
Skor nilai 65-79	= C (cukup aktif)
Skor nilai 55-64	= D (kurang aktif)
Skor nilai dibawah 55	= E (sangat kurang aktif)

Berikut ini deskripsi data hasil observasi aktifitas pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*:

- 1) Pada aspek keterlibatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* siswa yang mendapat nilai 3 ada 9 orang, yang mendapat nilai 2 ada 21 orang, dan yang mendapat nilai 1 yaitu 3 orang.
- 2) Pada aspek keaktifan dalam kegiatan diskusi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* siswa yang mendapat nilai 3 ada 10 orang, yang mendapat nilai 2 ada 20 orang, dan siswa yang mendapat nilai 1 yaitu 3 orang.
- 3) Pada aspek antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* siswa yang mendapat nilai 3 ada 9 orang, yang mendapat nilai 2 ada 21 orang, dan yang mendapat nilai 1 ada 3 orang.
- 4) Pada aspek aktif dalam menjawab pertanyaan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* siswa yang mendapat nilai 3 ada 10 orang, yang mendapat nilai 2 ada 20 orang, dan siswa yang mendapat nilai 1 yaitu 3 orang.
- 5) Pada aspek keberanian dalam berbicara dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* siswa yang

mendapat nilai 3 ada 7 orang, yang mendapat nilai 2 ada 11, dan siswa yang mendapat nilai 1 yaitu sebanyak 15 orang.

Dari hasil yang ditemukan terhadap peningkatan aktifitas yang dilakukan siswa pada pembelajaran IPS siswa kurang percaya diri dalam mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang dimengerti. Dalam kerja kelompok, walaupun masih ragu siswa sudah mau kerjasama dalam kelompok, keseluruhan siswa masih belum aktif dimana secara rata-rata dapat dinilai keaktifan siswa bernilai 70,3%. Akan tetapi hasil tersebut masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Berikut ini ada beberapa masalah dari observasi yang ditemukan yaitu:

- 1) Dalam keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung yaitu sudah terlihatnya partisipasi peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran, namun ada beberapa peserta didik yang belum bisa berinteraksi dengan teman-temannya.
- 2) Keaktifan dalam kegiatan diskusi sudah mulai timbul dengan terlihatnya kerjasama antar teman kelompok.
- 3) Antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sudah terlihat di dalam pembelajaran, karena peserta didik sudah mengikuti pelajaran dengan baik.
- 4) Di dalam proses pembelajaran peserta didik sudah mulai aktif dalam menjawab pertanyaan, namun masih ada beberapa peserta didik yang belum jelas dalam menjawab pertanyaan dan masih takut atau malu-malu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

- 5) Peserta didik kurang aktif dalam keberanian berbicara di depan kelas, yaitu diakibatkan kurangnya rasa percaya diri yang tinggi.

Tabel 4.4

Data Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AR	L	70	√	
2	AL	L	70	√	
3	ADP	L	80	√	
4	AN	P	70	√	
5	AMA	L	70	√	
6	DW	P	80	√	
7	EPS	L	60		√
8	ERD	L	80	√	
9	HH	P	60		√
10	JAD	P	60		√
11	KN	P	70	√	
12	MK	L	70	√	
13	MS	P	80	√	
14	MIF	L	80	√	
15	MJA	L	70	√	
16	MNF	L	60		√
17	MNI	L	70	√	
18	MRN	L	70	√	
19	MSS	L	50		√
20	MSM	L	90	√	
21	NA	P	70	√	
22	RAA	L	70	√	
23	RAW	P	70	√	
24	RU	L	70	√	
25	SNC	P	50		√
26	SA	P	80	√	
27	SF	P	70	√	
28	SMM	P	70	√	
29	SNS	P	70	√	

30	SO	P	80	√	
31	SL	L	50		√
32	TA	P	60		√
33	RM	L	70	√	
Jumlah			2290	25	8
Rata-rata			69,4	0,76	0,24
Persentase (%)			75,8%	76	24

Keterangan:

$$\text{Nilai rata-rata seluruh siswa} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$= \frac{2290}{33}$$

$$= 69,4$$

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

$$= \frac{25}{33} \times 100$$

$$= 75,8\%$$

Tabel 4.5
Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nilai (N)	Frekuensi	N.F	Presentase	Rata-rata
1	100	-	-	-	$\frac{\Sigma(N.F)}{33} = 69,4$
2	90	1	90	3	
3	80	7	560	21,2	
4	70	17	1190	51,5	
5	60	5	300	15,2	
6	50	3	150	9,1	
7	40	-	-	-	
8	30	-	-	-	
9	20	-	-	-	
Jumlah		33	2290	99,9	

Fathiyatul Maulidah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

- 1) Jumlah seluruh siswa yaitu 33 siswa
- 2) Jumlah siswa yang lulus yaitu 25 orang
- 3) Jumlah siswa yang belum lulus yaitu 8 orang
- 4) Jumlah rata-rata nilai seluruh siswa yaitu 69,4 dengan persentase 75,8%
- 5) Jumlah nilai tertinggi siswa yaitu 90 dan nilai terendah siswa yaitu 50

Hasil evaluasi belajar siswa melalui tes tertulis pada siklus I ini siswa mengalami peningkatan sebesar 24,3% dibandingkan dengan hasil evaluasi belajar pada pra siklus yaitu dari 51,5% menjadi 75,8%.

Berdasarkan tabel diatas dari 33 siswa nilai terendah adalah 50, dengan jumlah siswa 3 orang sehingga persentase yang diperoleh adalah 9,1%. Sedangkan nilai tertinggi adalah 90 dengan jumlah siswa 1 orang sehingga persentase yang diperoleh adalah 3%. Hasil nilai yang dilakukan pada pra siklus ini rata-ratanya adalah 69,4 dengan persentase 75,8%. maka dalam tabel diatas terbukti masih kurangnya nilai dari hasil yang diperoleh untuk memenuhi KKM, dimana target nilai yang harus dicapai oleh siswa adalah 70. Oleh karena itu hasil tindakan pada siklus I masih belum dikatakan berhasil dan mencapai tujuan. Untuk itu peneliti dengan berusaha memperbaiki sekurang-kurangnya pada siklus I dan menerapkannya pada siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan data dari hasil observasi pada proses pembelajaran siklus I, dapat diketahui bahwa persentase nilai akhir aktifitas siswa rata-rata 70,3% (baik) dan hasil evaluasi belajar siswa meningkat dari 54,5% menjadi 75,8%. Dimana dalam hal ini masih ada yang belum mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian. Sehingga peneliti melakukan penelitian kembali siklus II dengan beberapa perbaikan agar dapat mencapai hasil yang diharapkan. Adapun perbaikan perbaikan tersebut adalah:

- 1) Merencanakan kembali sebuah pembelajaran yang menarik, dan minat siswa untuk mau ikut belajar dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yang mengacu pada keaktifan siswa saat pelajaran berlangsung.
- 2) Memberikan penjelasan lebih konkret dengan contoh yang relevan dan dimengerti siswa yang ada di lingkungan kelas atau sekolah agar siswa cepat memahami isi dari materi.
- 3) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih berani mengungkapkan pendapatnya dan tidak takut dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Karena pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* masih ada siswa yang takut dan malu-malu.

4. Siklus II

a. Perencanaan

Siklus kedua diawali dengan perencanaan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengadakan rancangan kegiatan yang akan

dilakukan setelah melihat, mengamati dan menganalisis serta merefleksikan keadaan sebenarnya di lapangan pada siklus I.

Adapun rancangan kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi, guru akan lebih jelas lagi dalam menyampaikan materi dengan mengulangi sebuah pertanyaan yang dapat membuat peserta didik dapat menyerap materi yang disampaikan guru.
- 2) Di dalam pembelajaran dilengkapi oleh media penunjang yang tidak hanya berupa gambar, akan tetapi dari sekeliling kelas atau sekolah ataupun alat dan benda yang dapat dilihat atau digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta penampilan video/film tentang perkembangan teknologi.
- 3) Strategi yang digunakan oleh guru harus melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan proses pembelajaran, dapat menyesuaikan materi ajar dan kondisi kelas yang akan mendorong minat dan perhatian semua peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 4) Dalam menggunakan model pembelajaran yang dipilih oleh peneliti pada siklus I yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*, pada siklus II ini dapat digabung dengan penjelasan oleh guru yang lebih detail.

b. Tindakan

Kegiatan pada penelitian ini adalah mengamati jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2016, yaitu yang lebih difokuskan terhadap hasil aktifitas siswa dan hasil nilai siswa.

Agar di dalam siklus II ini terjadi adanya peningkatan. Pembelajaran dimulai dengan apersepsi terlebih dahulu.

Pada awal kegiatan pembelajaran seperti biasa siswa memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. Dilanjutkan dengan guru mengabsen dan memberikan peringatan pada siswa agar temannya yang tidak hadir tanpa keterangan untuk memberikan surat izin atau pemberitahuan. Kemudian dilanjutkan dengan apersepsi untuk mengarahkan siswa mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya guru mengadakan apersepsi berupa tanya jawab kepada siswa tentang teknologi produksi, komunikasi dan transportasi yang biasa dilihat atau digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut ini hasil tanya jawab antara siswa dan guru:

Guru : Ayo siapa yang pernah melihat pak tani membajak sawah?

Siswa : Saya bu, saya! (banyak siswa yang antusias untuk menjawab pertanyaan)

Guru : Oke, coba kamu Surya, dengan apa pak tani membajak sawah?

Surya : Kerbau bu. Saya pernah melihat waktu bermain ke rumah bibi yang rumah nya melewati daerah pesawahan.

Guru : Ya benar.

(Kemudian ada siswa yang menjawab pertanyaan dengan bermacam-macam yaitu dengan menggunakan cangkul ataupun traktor yang lebih canggih dan lebih cepat penggunaannya dalam mengolah tanah).

Guru : Pintar kalian semua. Sekaran siapa yang tau dengan apa kita sampai ke tempat tujuan dengan cepat?

Siswa : Dengan kendaraan bu. Dengan mobil. Dengan pesawat. Dengan kereta. (banyak siswa yang menyebutkan macam-macam jawaban)

Guru : Benar, yang kalian sebutkan tadi termasuk alat transportasi. Jadi apasih yang dimaksud transportasi itu?

Siswa : Alat yang digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Guru: Ya kalian semua pintar. Sekarang kita akan belajar mengenal kelemahan dan keunggulan dari perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

Kemudian guru melanjutkan dengan menjelaskan materi konsep perkembangan teknologi. Di dalam materi tersebut akan membahas mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa kini juga kegunaan dan mengenal kelemahan serta keunggulannya. Setelah penjelasan materi secara singkat, guru membuka laptop yang juga diperjelas dengan bantuan proyektor dalam menampilkan gambar-gambar perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dan menjelaskan materi tersebut dengan detail serta penampilan berupa film mengenai penggunaan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada masa lalu dan masa kini untuk kemudian siswa dapat menemukan sendiri kelemahan dan keunggulan pada teknologi tersebut. Setelah anak paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru, guru membuat

Fathiyatul Maulidah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelompok pada siswa yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa. Kemudian guru memberikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok untuk melakukan diskusi dan mengisi kolom-kolom pertanyaan yang harus diisi dengan waktu yang ditentukan. Disaat berdiskusi guru terus memantau kegiatan anak-anak agar tidak ribut. Setelah semua anak berdiskusi, guru meminta setiap anak untuk menutup buku pelajaran IPS, karena di dalam pembelajaran *Talking Stick* ini membutuhkan pengingat yang kuat yaitu dengan pelajaran yang telah siswa terima dan pahami. Guru memperlihatkan tongkat kepada anak-anak untuk memulai permainan tongkat berbicara, tahapan permainan ini yaitu tongkat estafet berputar kepada setiap siswa yang dimulai pada bagian depan tempat duduk siswa dan terus berputar sampai ke belakang tempat duduk siswa. Sambil tongkat berputar semua siswa menyanyikan beberapa lagu, yaitu lagu “Naik Kereta Api” juga diikuti oleh 4 lagu berikutnya yang juga dibantu dengan iringan musik agar kegiatan pembelajaran *talking stick* lebih menyenangkan dan semua siswa dapat mendengar dengan jelas. Sehingga siswa tidak saling melempar tongkat berbicara kepada teman sebelum atau setelahnya. Setelah itu guru memberikan tes hasil belajar pada peserta didik yang di dalam tes tersebut berupa tes obyektif individu dengan jumlah 10 soal. Sebagai penutup peserta didik dan guru menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah dibahas dan bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami.

c. Observasi

Kegiatan penelitian untuk siklus I ini adalah dengan meneliti proses kegiatan belajar peserta didik di dalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6

Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	I			II			III			IV			V			Jml	Ket.
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	AR		√			√				√				√			12	A
2	AL		√				√		√			√			√		11	A
3	ADP		√				√			√		√				√	13	A
4	AN		√				√			√			√				13	A
5	AMA		√				√			√		√			√		12	A
6	DW			√		√				√			√		√		13	A
7	EPS		√			√			√			√			√		10	B
8	ERD			√			√			√			√			√	15	A
9	HH			√		√			√			√			√		11	A
10	JAD		√			√			√			√			√		10	B
11	KN			√		√				√			√		√		13	A
12	MK		√				√			√			√			√	14	A
13	MS			√		√				√		√			√		12	A
14	MIF		√				√			√			√		√		13	A
15	MJA			√		√			√				√			√	13	A
16	MNF		√			√				√			√			√	13	A
17	MNI			√			√			√			√			√	14	A
18	MRN			√			√			√			√		√		13	A
19	MSS		√			√			√		√			√			9	B
20	MSM			√			√			√			√			√	15	A
21	NA		√			√				√		√			√		12	A
22	RAA			√		√				√		√			√		12	A
23	RAW		√			√			√			√	√				10	B
24	RU			√		√				√			√		√		13	A
25	SNC		√			√			√			√			√		10	B
26	SA			√			√			√		√				√	14	A
27	SF		√			√				√		√		√			10	B
28	SMM		√				√			√		√				√	13	A
29	SNS		√			√			√		√			√			9	B

30	SO		√		√		√		√		√		√		13	A
31	SL		√		√		√		√		√		√		11	A
32	TA		√		√		√		√		√		√		12	A
33	RM		√		√		√		√		√		√		15	A
Jumlah		80		81		90		77		75		403				
Rata-rata		2,4		2,5		2,7		2,3		2,3		12,2				
Persentase		81		82		91		78		76		81,4				

Penilaian:

- 1) Jumlah indikator = semua peserta didik x per-indikator
- 2) Jumlah keseluruhan aspek : jumlah aspek = $403 : 5 = 80,6$
- 3) Persentase = $\frac{\text{jumlah skor}}{33 \text{ siswa} \times 3 \text{ indikator}} \times 100$
 $= \frac{80,6}{99} \times 100 = \frac{80,6 \times 100}{99} = 81,4\%$

Kriteria penilaian:

- Skor nilai 90-100 = A (sangat aktif)
 Skor nilai 80-89 = B (aktif)
 Skor nilai 65-79 = C (cukup aktif)
 Skor nilai 55-64 = D (kurang aktif)
 Skor nilai dibawah 55 = E (sangat kurang aktif)

Berikut ini deskripsi data hasil observasiaktifitas pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*:

- 1) Pada aspek keterlibatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* siswa yang mendapat nilai 3 ada 14 orang, yang mendapat nilai 2 ada 19 orang, dan yang mendapat nilai 1 yaitu tidak ada.
- 2) Pada aspek keaktifan dalam kegiatan diskusi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*

Fathiyatul Maulidah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa yang mendapat nilai 3 ada 15 orang, yang mendapat nilai 2 ada 18 orang, dan siswa yang mendapat nilai 1 yaitu tidak ada.

- 3) Pada aspek antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* siswa yang mendapat nilai 3 ada 24 orang, yang mendapat nilai 2 ada 9 orang, dan yang mendapat nilai 1 yaitu tidak ada.
- 4) Pada aspek aktif dalam menjawab pertanyaan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* siswa yang mendapat nilai 3 ada 13 orang, yang mendapat nilai 2 ada 18 orang, dan siswa yang mendapat nilai 1 yaitu 2 orang.
- 5) Pada aspek keberanian dalam berbicara dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* siswa yang mendapat nilai 3 ada 11 orang, yang mendapat nilai 2 ada 20 orang, dan siswa yang mendapat nilai 1 yaitu 2 orang.

Dari hasil yang ditemukan pada tabel diatas terhadap peningkatan aktifitas yang dilakukan siswa pada pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* siswa sudah percaya diri dalam mengajukan pertanyaan. Apabila ada hal yang kurang dimengerti, dan keaktifan belajar siswa sudah mencapai peningkatan dimana keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan ini sudah memenuhi keaktifan siswa yaitu 81,4%.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan beberapa masalah saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu:

- a) Dalam keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung yaitu sudah terlihatnya partisipasi peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran.
- b) Saat berdiskusi kelompok peserta didik sudah sangat aktif melakukan tanya jawab terhadap teman sebangkunya.
- c) Antusiasme peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan *Talking Stick* terlihat antusiasme yang tinggi.
- d) Kemampuan menjawab pertanyaan di siklus II ini peserta didik sudah aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.
- e) Peserta didik sudah sangat aktif berbicara di depan kelas, dan sudah tidak malu-malu saat menjawab pertanyaan dari guru.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik dikelas IV mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yaitu, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat membuat peserta didik lebih cepat memahami pelajaran, antusiasme dalam pembelajaran sangat tinggi dikarenakan dalam pembelajaran *Talking Stick* ini sangat tepat sekali jika digunakan dikelas IV, peserta didik sangat bersemangat dalam proses pembelajaran, dan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* ini membuat hasil nilai peserta didik meningkat Karena dalam proses pembelajaran terdapat waktu untuk tanya jawab.

Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AR	L	80	√	
2	AL	L	80	√	
3	ADP	L	80	√	
4	AN	P	80	√	
5	AMA	L	80	√	
6	DW	P	90	√	
7	EPS	L	80	√	
8	ERD	L	100	√	
9	HH	P	80	√	
10	JAD	P	70	√	
11	KN	P	90	√	
12	MK	L	80	√	
13	MS	P	90	√	
14	MIF	L	80	√	
15	MJA	L	90	√	
16	MNF	L	80	√	
17	MNI	L	80	√	
18	MRN	L	80	√	
19	MSS	L	60		√
20	MSM	L	100	√	
21	NA	P	80	√	
22	RAA	L	90	√	
23	RAW	P	80	√	
24	RU	L	90	√	
25	SNC	P	60		√
26	SA	P	90	√	
27	SF	P	80	√	
28	SMM	P	80	√	
29	SNS	P	70	√	
30	SO	P	100	√	
31	SL	L	80	√	
32	TA	P	80	√	
33	RM	L	90	√	
Jumlah			2720	31	2
Rata-rata			82,4	0,93	0,1
Persentase (%)			93,9%	93%	

Keterangan:

Fathiyatul Maulidah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata seluruh siswa} &= \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}} \\ &= \frac{2720}{33} \\ &= 82,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai persentase} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 \\ &= \frac{31}{33} \times 100 \\ &= 93,9 \end{aligned}$$

Tabel 4.8
Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nilai (N)	Frekuensi	N.F	Presentase	Rata-rata
1	100	3	300	9,1	$\Sigma(N.F) = \Sigma F$ $\frac{2720}{33} = 82,4$
2	90	8	720	24,2	
3	80	18	1440	54,5	
4	70	2	140	6,1	
5	60	2	120	6,1	
6	50	-	-		
7	40	-	-		
8	30	-	-		
9	20	-	-		
Jumlah		33	2720	100	

Keterangan:

1. Jumlah seluruh siswa yaitu 33 siswa
2. Jumlah siswa yang lulus yaitu 31 orang
3. Jumlah siswa yang belum lulus yaitu 2 orang
4. Jumlah rata-rata nilai seluruh siswa yaitu 82,4 dengan persentase 93,9%
5. Jumlah nilai tertinggi siswa yaitu 100 dan nilai terendah siswa yaitu 60

Fathiyatul Maulidah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel diatas dari 33 siswa nilai terendah adalah 60, dengan jumlah siswa 2 orang sehingga persentase yang diperoleh adalah 6,1%. Sedangkan nilai tertinggi adalah 100 dengan jumlah siswa 3 orang sehingga persentase yang diperoleh adalah 9,1%. Hasil nilai yang dilakukan pada II siklus ini rata-ratanya adalah 82,4 dengan persentase 93,9% maka dalam tabel diatas terbukti bahwa nilai dari hasil yang diperoleh telah memenuhi KKM, berarti pada siklus II ini nilai hasil belajar siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu hasil tindakan pada siklus II sudah dikatakan berhasil dan mencapai tujuan.

d. Refleksi

Dari hasil oservasi, wawancara dan hasil tes pada pelaksanaan siklus II dalam target nilai yang harus dicapai peserta didik adalah 70, dalam hasil tes pada siklus II ini nilai tes peserta didik sudah mencapai 70 dan lebih dari KKM namun masih ada 2 orang siswa yang belum mencapai KKM. Akan tetapi peningkatan pada siklus II sudah sesuai yang diharapkan yaitu 82,4 atau sebesar 93,9%.

Setelah siklus II dilaksanakan terlihat peningkatan dari hasil tes peserta didik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hal ini terlihat dari hasil tes siswa sudah mencapai harapan dan keaktifan siswa yang semakin meningkat. Dengan melihatnya hasil peningkatan belajar siswa sudah mencapai target, maka peneliti memutuskan untuk sampai pada siklus II saja. Namun ada 2 peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM, namun mereka sudah menunjukkan peningkatan dalam hasil belajarnya.

B. Analisis Hasil Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Fathiyatul Maulidah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS mengenai materi perkembangan teknologi terutama di kelas IV menunjukkan perkembangan yang baik, baik dari proses pembelajaran yang semakin melibatkan siswa maupun meningkatkan nilai hasil belajar. Namun dalam penelitian ini peneliti tidak hanya melakukan dengan model pembelajaran pada pertemuan ke I saja, tetapi dengan melaksanakan perbaikan pada siklus II. Awal pertemuan pada siklus I ini masih terdapat kendala yaitu keadaan kelas sangat ramai karena kurang terkontrol, dan ketika mendapatkan giliran untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru masih ada siswa yang takut dan malu-malu. Adapun hasil analisis perkembangan perbaikan pembelajaran tersebut dapat dijabarkan secara keseluruhan sebagai berikut:

1) Analisis Hasil Belajar

Hasil belajar siswa memperoleh peningkatan dari persentase rata-rata nilai kelas pada pra siklus 51,5% (kurang) menjadi 75,8% (cukup) pada siklus I dan hasil akhir pada siklus II menjadi 93,9% (baik sekali). Setelah peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terdapat peningkatan, dimana siswa aktif dan mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan serta melatih keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru atau menyampaikan pendapatnya. Adapun nilai hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran pra siklus, siklus I, siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Setiap Siklus		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	AR	60	70	80
2	AL	60	70	80
3	ADP	70	80	80
4	AN	70	70	80
5	AMA	60	70	80
6	DW	80	80	90
7	EPS	40	60	80
8	ERD	70	80	100
9	HH	70	60	80
10	JAD	50	60	70
11	KN	80	70	90
12	MK	60	70	80
13	MS	70	80	90
14	MIF	70	80	80
15	MJA	60	70	90
16	MNF	70	60	80
17	MNI	60	70	80
18	MRN	60	70	80
19	MSS	40	50	60
20	MSM	80	90	100
21	NA	70	70	80
22	RAA	80	70	90
23	RAW	50	70	80
24	RU	60	70	90
25	SNC	30	50	60
26	SA	70	80	90
27	SF	70	70	80
28	SMM	80	70	80
29	SNS	40	70	70
30	SO	80	80	100
31	SL	30	50	80
32	TA	50	60	80
33	RM	70	70	90
Jumlah		2070	2290	2740

Rata-rata	62,4	69,4	82,4
Persentase (%)	51,5%	75,8%	93,9%

Keterangan:

Pra Siklus : 51,5%

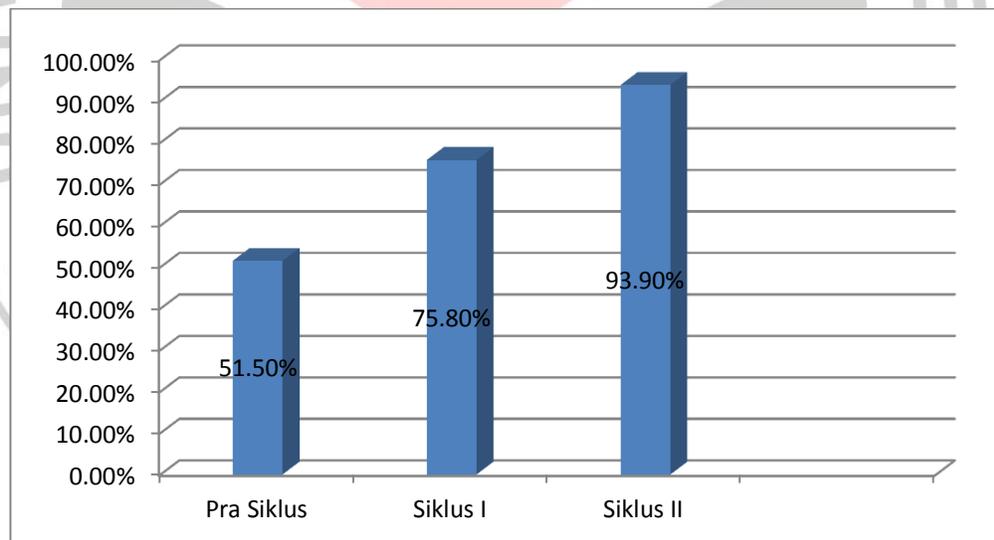
Siklus I : 75,8%

Siklus II : 93,9%

Dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut juga dapat di lihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.1

Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Keterangan :

Pra siklus : 51,5%

Siklus I : 75,8%

Siklus II : 93,9%

Dalam rekapitulasi hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, dari hasil rata-rata 62,4 jika di persentasekan menjadi 51,5% pada pra siklus, dan meningkat menjadi 69,4 jika dipersentasekan 75,8% pada siklus I, dan pada siklus II nilai sudah mencapai target penilaian yang harus dicapai yaitu 82,4 jika di persentasekan yaitu 93,9%. Dalam peningkatan hasil tes belajar peserta didik, bisa dikatakan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS konsep perkembangan teknologi.

Berdasarkan tabel dan grafik dapat diketahui bahwa nilai evaluasi belajar siswa terus meningkat dari 51,5% pada pra siklus menjadi 75,8% pada siklus I dengan kata lain naik sebesar 24,3% dan pada siklus II kembali naik sehingga mencapai 93,9%.

2) Analisis Aktifitas Siswa

Sama halnya dengan kegiatan siswa, observasi aktifitas siswa pada pra siklus ini berupa penjajagan awal dengan teknik observasi terfokus dengan hasil berupa data kualitatif. Pada pra siklus keadaan siswa sangat memprihatinkan dimana dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif dan kaku, tegang, dan tidak antusias dalam belajar. Tidak memperhatikan materi pelajaran dengan baik bahkan beberapa siswa ada yang ribut, bercanda, bermain-main dan mengantuk. Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terdapat peningkatan dalam segala aspek. Adapun keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I, siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

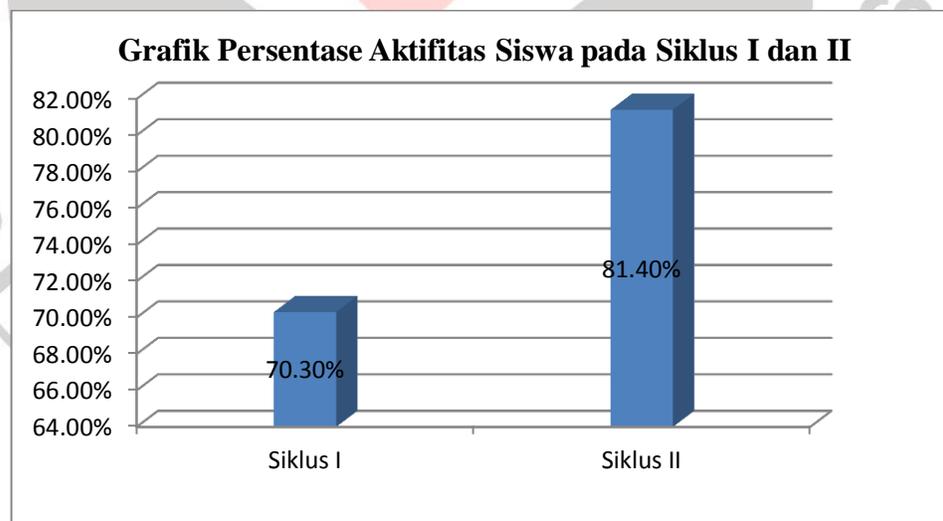
Tabel 4.10

Rekapitulasi Data Aktifitas Siswa pada Siklus I dan II

No	Keaktifan	Persentase	Kriteria Aktifitas
1	Siklus I	70,3%	Cukup Aktif
2	Siklus II	81,4%	Aktif

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi aktifitas belajar siswa dalam meningkatkna konsep perkembangan teknologi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* di kelas IV SD Negeri Taman Baru 2 Kecamatan Taktakan Kota Serang ditinjau dari siklus I jumlah yang diperoleh 70,3% dalam kriteria penilaian nilai ini termasuk (cukup aktif). Siklus II persentase yang diperoleh 81,4% dengan kategori (aktif). Bila digambarkan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

Grafik 4.2



Keterangan:

Siklus I : 70,3%

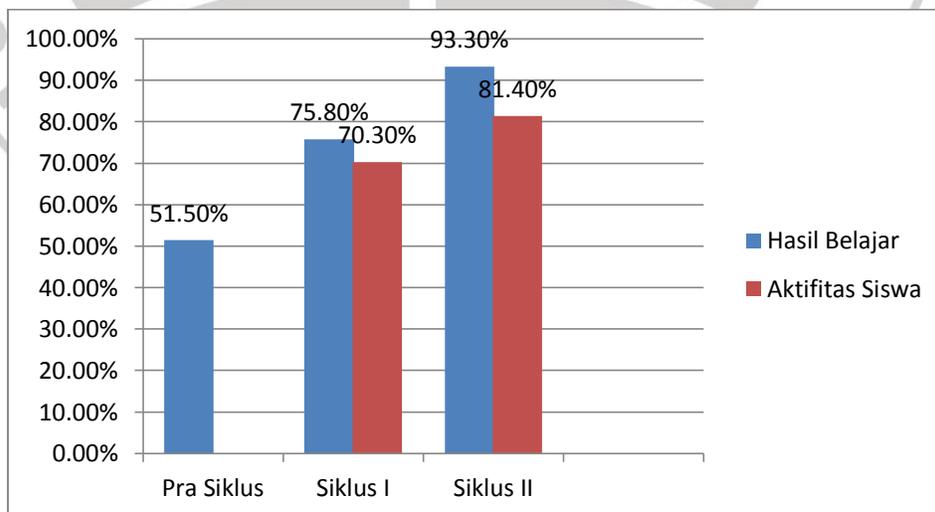
Siklus II : 81,4%

Pada tabel maupun grafik diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *Talking Stick*. Pada siklus I keaktifan siswa mencapai 70,3% sedangkan pada siklus II menghasilkan 81,4% berarti peningkatannya mencapai 11% . Pada Hal tersebut ditunjukkan pada saat siswa memperhatikan guru saat mengajar, siswa selalu siap mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Talking Stick* dan siswa sudah berani menjawab apabila mendapat pertanyaan dari guru. Sehingga dapat diartikan bahwa aktifitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Talking Stick* adalah sangat baik.

Secara keseluruhan hasil analisis pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini baik dari segi aktifitas siswa dalam pembelajaran maupun nilai hasil belajar siswa pada setiap siklus terus meningkat

Grafik 4.3

Rekapitulasi Analisis Seluruh Data



Fathiyatul Maulidah, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa observasi aktifitas siswa dan nilai hasil belajar siswa saling mempengaruhi, terlihat pada siklus I observasi kegiatan siswa. Aktifitas siswa sebesar 70,3% pada siklus II terjadi perubahan menjadi 81,4% yang meningkat sebesar 11%. Nilai hasil belajar siswa pada grafik pada pra siklus sebesar 51,5%, siklus I 75,8% meningkat sebesar 24,3% dan siklus II 93,9% meningkat sebesar 17,8%.

Berdasarkan data-data tersebut diketahui bahwa penggunaan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yang ditunjang dengan bimbingan dari guru dan media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran lebih aktif, dan menarik. Sehingga kemampuan siswa dalam pembelajaran meningkat yang berpengaruh pada hasil belajar dalam memahami materi perkembangan teknologi, khususnya teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Taman Baru 2 Kecamatan Taktakan Kota Serang terdiri dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Penelitian ini dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian tindakan kelas.

Dalam penelitian ini menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Menurut Carol Locust (dalam Huda, 2014) *Talking stick* (tongkat berbicara) adalah metode yang digunakan oleh

penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antarsuku). Kini metode itu sudah digunakan sebagai metode pembelajaran ruang kelas. Sebagaimana namanya, *Talking Stick* merupakan suatu metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru (hlm.224).

Pada tahap pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 22 April 2016, peneliti mengamati kegiatan guru selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, setelah itu peneliti memberikan lembar evaluasi kepada peserta didik. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 62,4 atau sebesar 51,5%. Sedangkan KKM pelajaran IPS di SDN Taman Baru 2 sebesar 70. Berarti nilai yang diperoleh pada kegiatan siklus I masih kurang.

Pada tahap siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 25 April 2016, peneliti mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Hasil yang diperoleh pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 69,4 atau sebesar 75,8% . pada siklus I terlihat bahwa hasil tes siswa sudah ada peningkatan yaitu sebesar 24,3%. Akan tetapi nilai rata-rata siswa masih kurang maksimal.

Pada tahap siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2016, peneliti juga lebih detail lagi dalam menyampaikan materi pembelajaran yang didukung dengan penampilan film mengenai konsep perkembangan teknologi agar siswa lebih mudah memahami. Dalam siklus II dilakukan observasi kegiatan peserta didik mencapai nilai keseluruhan yaitu aktif, setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *Talking Stick*. Dari hasil observasi, wawancara dan hasil tes pada pelaksanaan siklus II dalam target nilai yang harus dicapai peserta didik adalah 70, dalam hasil tes pada siklus II ini nilai tes peserta didik sudah mencapai 70 dan lebih dari yang ditargetkan sekolah. Namun, masih ada 2 orang siswa yang belum mencapai KKM, akan tetapi peningkatan pada siklus II sudah sesuai yang diharapkan yaitu 82,4 atau sebesar 93,9%.

Keberhasilan penelitian diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya salah satunya penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Hasil penelitian kali ini dianggap berhasil, karena nilai peserta didik pada siklus II mencapai 82,4 atau melebihi nilai KKM. Terlepas dari keberhasilan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa porang yang sudah dulu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*, yaitu, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Robi Panji Sugara (2014) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa pada Pembelajaran IPS Materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia”. Dalam penelitiannya, hasil yang diperoleh pada siklus I sebesar 70,99% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,35%. Dari data tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Terlepas dari keberhasilan penelitian, peneliti memiliki keterbatasan yaitu: kurang banyaknya soal tes peserta didik. Dalam penelitian yang sudah dilakukan peneliti hanya memberikan 10 soal pilihan ganda pada setiap siklusnya, mungkin jika ditambah soal essay bisa lebih terlihat peningkatan dari hasil belajar peserta didik, dan bisa terlihat sampai mana pemahaman peserta didik dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dari kekurangan-

kekurangan tersebut semoga bisa diperbaiki di penelitian-penelitian selanjutnya.

D. Jawaban Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* di kelas IV SD Negeri Taman Baru 2 Kecamatan Taktakan Kota Serang mempunyai pengaruh yang besar bagi aktifitas belajar dan peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh melalui tes objektif individu yang terjadi dari pra siklus, siklus I dan siklus II pada penelitian yang telah dilakukan.

Hipotesis yang diajukan pada bab II adalah sebagai berikut: “Jika dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dalam konsep perkembangan teknologi, maka hasil belajar siswa akan meningkat”. Hasil yang di dapat pada penelitian mengalami peningkatan diperoleh berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa yaitu 62,4 pada pra siklus, 69,4 pada siklus I dan 82,4 pada siklus II . Dan peningkatan pada keaktifan siswa beradsarkan pedoman observasi aktifitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*, yaitu 70,3% pada siklus I, dan meningkat menjadi 81,4% pada siklus II.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dapat terjawab sebagai berikut: “Jika dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*, dalam konsep perkembangan teknologi, maka hasil belajar siswa akan meningkat”. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, artinya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terbukti bahwa hasil belajar tentang konsep perkembangan teknologi dapat meningkat.